

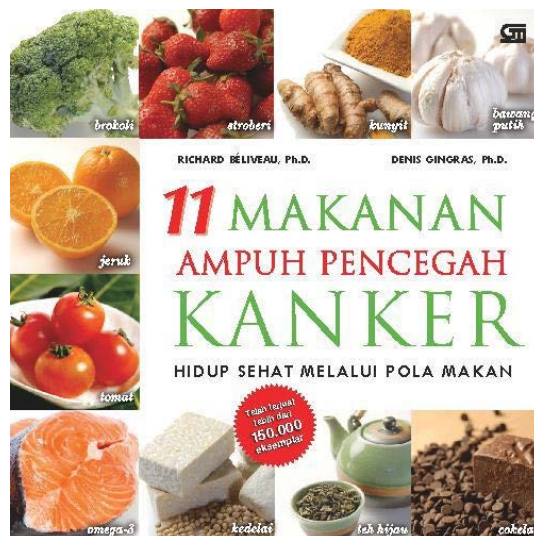
BAB II

KAJIAN SUMBER

II.1. Studi Literatur

Dalam melakukan penelitian karya ilmiah, diperlukan susunan sistematis untuk memudahkan langkah yang akan diambil penulis. Langkah yang akan diambil yaitu melakukan studi literatur pada buku-buku terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

II.1.1. 11 Makanan Ampuh Pencegah Kanker



Gambar II.1. 11 Makanan Ampuh Pencegah Kanker
(Sumber: Richard Béliveau, Ph.D. dan Denis Gingras, Ph.D., 2009)

Buku 11 Makanan Ampuh Pencegah Kanker merupakan bacaan penting bagi siapa saja yang menaruh perhatian pada kanker. Buku ini memberikan sejumlah fakta kepada pembaca sehingga akan lebih mudah memahami berbagai informasi di dalamnya. Sering kita mendengar para spesialis menekankan

pentingnya menyantap hidangan yang seimbang agar tubuh tetap bugar dan sehat. Buku ini mengajak pembaca untuk melangkah lebih maju, dengan memperlihatkan bagaimana makanan sehari – hari yang tampaknya sederhana, seperti, kubis, bawang lokio, atau aneka buah beri, yang ternyata mengandung sejumlah molekul yang sangat ampuh dalam melawan kanker.

Pada halaman 99 dari Buku ini menjelaskan tentang bawang batak atau biasa disebut dengan lokio. Buku ini berisi materi bahwa lokio berasal dari Asia atau Eropa. Lokio sudah digunakan di China sekurang-kurangnya dua ribu tahun lalu untuk membumbui berbagai macam hidangan maupun mengobati pendarahan dan keracunan.

Buku ini dilengkapi ilustrasi yang menggabungkan kuatnya argumen ilmiah primer dengan kisah menarik dari sejarah dan kesusastraan, bahkan sejumlah puisi, meski begitu, buku ini tetap merupakan pedoman padat dan praktis. Buku ini mengubah persepsi pembaca tentang kanker dan tindakan-tindakan yang perlu kita ambil untuk mengalahkan penyakit.

II.1.2. Profil struktur, bumbu, dan bahan dalam kuliner Indonesia



Gambar II.2. Profil Struktur, Bumbu, dan Bahan Dalam Kuliner Indonesia
(Sumber: Murdijati Gardjito dkk., 2017)

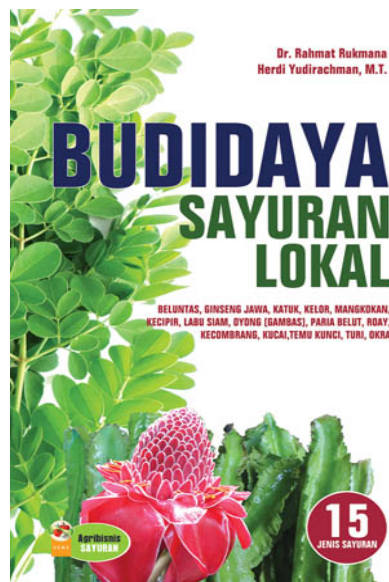
Dalam buku ini terangkum profil struktur, bumbu, dan bahan dalam kuliner Indonesia yang terdiri atas ribuan jenis hidangan. Hal ini merupakan salah satu bukti Indonesia merupakan dapur gastronomi terbesar di dunia. *Biodiversity* (keanekaragaman) yang sangat tinggi dipadu dengan lebih dari 130 jenis bumbu telah mendukung terciptanya hidangan seluruh negeri. Pembahasan bumbu khas daerah dapat dibaca dalam buku ini untuk mengetahui sebaran dan pancaran kenikmatan dalam seluruh pulau zamrud khatulistiwa.

Berdasarkan kutipan pada halaman 268 dalam buku ini menjelaskan tentang bumbu khas yang jarang ditemui pada masakan khas daerah. Lokio atau Bawang Batak termasuk dalam bumbu rempah–rempah khas yang populer di Indonesia. Lokio adalah tanaman bawang, dikenal sebagai bawang asinan, dapat dibuat lalapan, sayur bening, sayur asam, atau sebagai campuran hidangan karena rasanya

yang gurih dan pedas. Lokio merupakan salah satu jenis bawang yang bentuknya mirip dengan bawang merah akan tetapi bonggolnya lebih kecil.

Memahami kuliner Indonesia sungguh pengalaman berharga karena menikmati hidangan merupakan bagian yang tidak boleh dilewatkan apalagi ditinggalkan dalam hidup ini. Memahami kuliner Indonesia dapat meningkatkan rasa cinta tanah air dan bangsa.

II.1.3. Budidaya Sayuran Lokal



Gambar II.3. Budidaya Sayuran Lokal

(Sumber: Dr. Rahmat Rukmana dan Herdi Yudirachman, M.T., 2016)

Indonesia merupakan salah satu dari tiga negara dengan keanekaragaman hayati. Salah satu kekayaan keanekaragaman hayati Indonesia adalah sayuran lokal atau “*sayuran indigenous*”. Sayuran lokal memiliki beragam manfaat. Sebagai pelengkap menu makan, sayuran lokal memiliki kandungan gizi yang tinggi karena kaya akan vitamin, protein, mineral, dan serat. Karena itu, budidaya sayuran lokal

dapat berperan dalam menjaga ketahanan pangan dan kesehatan masyarakat, terutama di perdesaan. Sayuran lokal juga berfungsi sebagai bahan obat-obatan tradisional yang murah karena, menurut penelitian, memiliki efek fisiologis aktif dan farmakologis bagi kesehatan. Selain itu, sayuran lokal memiliki fungsi ekonomis dengan kemampuan adaptasinya yang baik terhadap berbagai kondisi lingkungan. Hal ini menjadikannya cocok untuk digunakan dalam pemanfaatan lahan pekarangan dan lahan sempit. Didukung inovasi teknologi, budidaya intensif sayuran lokal di pekarangan dan lahan sempit bisa menjadi sumber nutrisi dan juga sumber pendapatan keluarga.

Pada halaman 146 dari buku ini menjelaskan tentang pemeliharaan bawang batak yang hampir sama dengan tanaman kucai dan suku bawang-bawangan lainnya. Pada fase awal pertumbuhan dilakukan pengairan atau penyiraman secara kontinu, terutama pada musim kemarau. Pada kondisi pertumbuhan tanaman lokio yang kurang subur, dapat diberi pupuk organik cair pada umur 10 hari setelah tanam dengan cara disemprotkan ke seluruh tanaman tiap 7-10 hari sekali secara berturut-turut 3-4 kali. Proses panen tanaman bawang lokio dengan cara dicabut seluruh rumpun tanaman bersama umbi-umbinya.

Buku Budidaya Sayuran Lokal menyajikan informasi tentang pengembangan sayuran lokal secara intensif berwawasan bisnis. Dengan demikian, budidaya sayuran lokal di pekarangan dan lahan sempit menjadi kegiatan yang mengasyikkan, menyehatkan, dan sekaligus menghasilkan. Karena itu, buku ini cocok dijadikan referensi bagi masyarakat pecinta dan penikmat pertanian.

II.1.4. Komputer Grafis : *Image Editing, Graphic Design, dan Page Layout*



Gambar II.4. Komputer Grafis : *Image Editing, Graphic Design, dan Page Layout*

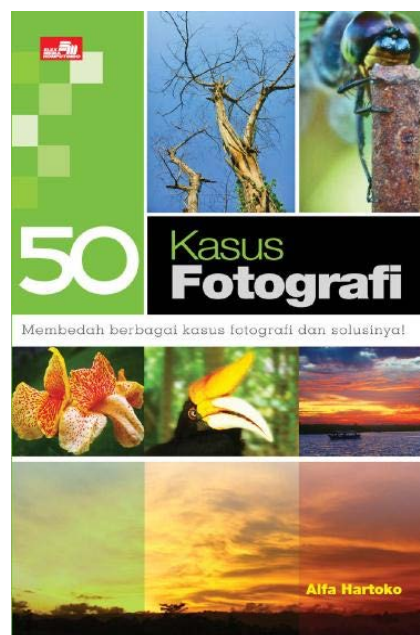
(Sumber: Amir Fatah Sofyan dan Tonny Hidayat., 2008)

Buku Komputer Grafis : *Image Editing, Graphic Design, dan Page Layout* membahas tentang dasar-dasar desain grafis dan komputer grafis, pengolahan foto, pengolahan grafik, dan pengolahan tata letak halaman. Buku ini juga mengenalkan beberapa *software* komputer grafis yaitu *Adobe Photoshop*, *Adobe Illustrator*, dan *Adobe InDesign* yang merupakan bagian *Adobe Creative Suite 3*. Buku ini ditujukan bagi pemula, baik dengan latar belakang komputer maupun desain yang ingin mempelajari penggunaan *software* komputer grafis dalam pembuatan aplikasi desain grafis.

Salas satu teori penting yang dibahas dalam buku ini adalah tentang pemilihan warna dalam merancang suatu desain. Pemilihan warna adalah satu hal yang sangat penting dalam menentukan respons pembaca. Warna adalah hal yang

pertama dilihat oleh seorang pembaca (terutama warna *background*). Untuk mencapai desain warna yang efektif dapat dimulai dengan memilih warna yang bisa merepresentasikan tujuan sebuah publikasi. Di buku ini, terdapat korelasi umum secara psikologis antara warna dan orang. Selain itu terdapat penjelasan tentang tata letak / *layout*. Tata letak atau *layout* berarti pengaturan atau perletakan dari elemen – elemen desain ke dalam suatu media. *Layout* yang baik harus memperhatikan lima prinsip desain. Lima prinsip desain tersebut juga dijelaskan dalam buku ini. Buku ini disertai contoh kasus meliputi pengolahan foto, pembuatan kartu nama, *logotype*, *layout* majalah, portofolio interaktif, kartu pengenalan, dan kalender.

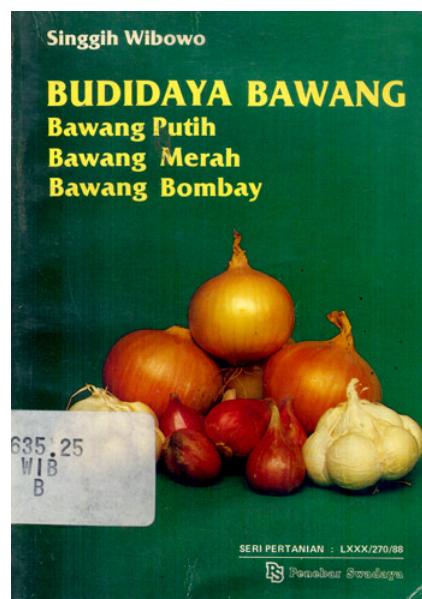
II.1.5. Kasus Fotografi



Gambar II.5. Kasus Fotografi
(Sumber: Alfa Hartoko., 2013)

Buku kasus fotografi bisa menjadi satu pilihan untuk menjawab beragam kasus fotografi. Mulai dari memilih kamera yang tepat, merawat dan menghindari kerusakan kamera, hingga mencari ide dan konsep pemotretan. Pada halaman 225 dari Buku ini menjelaskan tentang dasar-dasar foto hewan dan tumbuhan. Hal yang mendasar dalam memotret hewan atau tumbuhan adalah memaksimalkan ukuran objek dalam *frame*. Dengan menonjolkan objek dan mengesampingkan latar belakang sehingga pandangan mata akan langsung tertuju dan mengeksplorasi keindahan objek yang difoto tersebut. Hal ini bisa dilakukan dengan memotret objek tersebut menggunakan lensa tele maupun makro.

II.1.6. Budidaya Bawang



Gambar II.6. Budidaya Bawang
(Sumber: Singgih Wibowo., 1989)

Bawang merupakan sayuran rempah yang meskipun bukan asli Indonesia, namun penggunaannya sebagai bumbu pelezat masakan sungguh lekat dengan lidah

Indonesia. Ada beberapa jenis bawang, yaitu bawang putih, bawang merah, dan bawang bombay. Dalam buku ini pembaca diajak untuk mengenal lebih dekat tentang ketiga bawang tersebut. Seperti bagaimana mempersiapkan bibitnya, bagaimana teknik bercocok tanam yang baik, bagaimana pemeliharaan dan perawatannya serta tindakan-tindakan pasca panen apa yang perlu diambil.

Didalam buku ini disajikan pula sedikit tentang sejarah, khasiat dan posisinya dalam produksi dan kebutuhan nasional. Buku ini penting dan perlu dimiliki oleh pembaca yang tertarik untuk terjun dalam budidaya bawang, atau yang sudah dan sedang membudidayakannya. Selain itu buku ini dapat menambah pengetahuan tentang bawang atau sedang mempelajari masalah pertanian pada umumnya.

II.1.7. Pengaruh Konsumsi Bawang Batak Terhadap Keputihan Pada Wanita Usia Subur



Gambar II.7. Pengaruh Konsumsi Bawang Batak Terhadap Keputihan Pada Wanita Usia Subur
(Sumber: Novita Br Ginting Munthe , dkk., 2019)

Berdasarkan jurnal karya Novita Br Ginting Munthe, Iskandar Markus Sembiring, dan Wilda Wahyuni Siregar yang berjudul "Pengaruh Konsumsi Bawang Batak Terhadap Keputihan Pada Wanita Usia Subur", Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian bawang batak terhadap Wanita Usia Subur (WUS) yang mengalami keputihan di Desa Lau Rakit Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan analisis data menggunakan uji *Wilcoxon* dan uji *Mann Whitney*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanaman bawang batak ini dapat menghambat pertumbuhan mikroorganisme seperti jamur penyebab keputihan. Dari hasil penelitian ini diharapkan wanita yang mengalami keputihan dapat mengaplikasikan tanaman bawang batak sebagai obat non farmakologis. Aktivitas antimikroba dari bawang batak telah banyak diteliti karena berpotensi sebagai antijamur dan antibakteri maupun pengawet makanan. Bawang batak mengandung senyawa seperti *flavonoid*, *triterpenoid*, *steroid* dan *saponin*. Kandungan senyawa *flavonoid* dan *triterpenoid* yg memiliki aktivitas antijamur dan antibakteri yang bisa digunakan sebagai antijamur yang disebabkan oleh *candida albicans* pada masalah kesehatan keputihan.

II.1.8. Bawang Batak : Manfaat Bawang Batak Untuk Kesehatan



Gambar II.8. Bawang Batak : Manfaat Bawang Batak Untuk Kesehatan

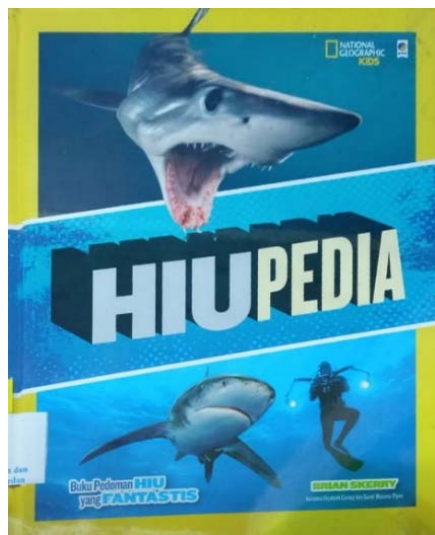
(Sumber: Petani Digital., 2023)

Berdasarkan artikel dari Petani Digital menyatakan bahwa bagi kesehatan, bawang batak juga memiliki kandungan vitamin dan mneral yang tidak kalak dengan jenis bawang dan daun bawang lainnya. Daun bawang batak kaya akan *lutein* sebagai agen *karoten*. Daun bawang batak juga memasok vitamin C dan K, *kalsium*, serat, folat, dan zat besi. Vitamin K berfungsi membantu pembekuan darah. Nutrisi lainnya adalah vitamin A dan B6, asam folat *likopen*, *kalium*, dan *zeaxanthin*. Meskipun semua varietas bawang batak memiliki kalori rendah, namun memiliki kandungan gizi yang berbeda.

II.2. Tinjauan Karya

Sebelum menguraikan konsep dari karya penulis yang mengambil judul tugas akhir yaitu “Perancangan Buku Ensiklopedia Sebagai Pengenalan Bawang Batak” ada beberapa karya–karya yang menjadi bahan referensi dan mendorong ide serta pemikiran penulis sebagai acuan untuk membuat karya ini. Tinjauan karya ini dimaksudkan untuk menjaga originalitas karya penulis dan menjadi pembanding dengan karya penulis. Berikut dibawah ini beberapa tinjauan karya.

II.2.1. HIUPEDIA : Buku Pedoman Hiu yang Fantastis



Gambar II.9. HIUPEDIA : Buku Pedoman Hiu yang Fantastis
(Sumber: Brian Skerry., 2018)

National Geographic adalah salah satu jurnal resmi *National Geographic Society* yang secara global menyajikan informasi mengenai dunia dan segala isinya sejak tahun 1888. Buku “*National Geographic Hiupedia*” ini membahas tentang pengenalan satwa laut yaitu ikan hiu. Dalam buku ini kita akan mengetahui

keragaman hiu, dari hiu terkecil yang bisa di genggam tangan hingga hiu paus sebesar bus.

Buku Ensiklopedia ini dirancang dengan tampilan visual yang menarik dan unik. Dibuat dengan fotografi yang menakjubkan sehingga membuat siapapun yang melihatnya menjadi tertarik. Dalam desain buku yang berjumlah 192 halaman ini terlihat bahwa konsep *layout* desain, dan fotografi ditata dengan rapi. Buku ini menggunakan warna dominan biru, Sesuai dengan tempat tinggal ikan hiu di perairan laut. Selain itu, warna biru juga melambangkan kedalaman, ketenangan, dan kekuatan, sehingga bisa bermanfaat untuk pikiran manusia.

II.2.2. Flora, Uniknya Beragam Tumbuhan di Dunia



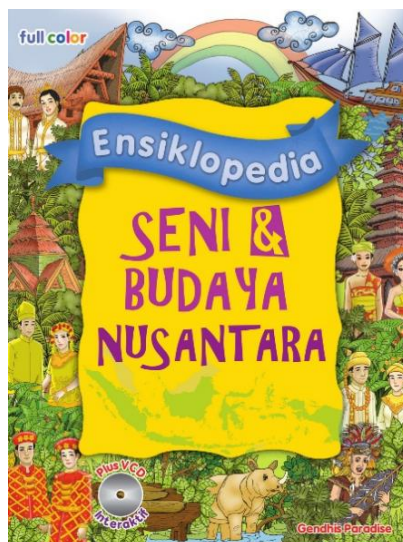
Gambar II.10. Flora, Uniknya Beragam Tumbuhan di Dunia
(Sumber: Trija Fayeldi dan Syarif Nurhakim., 2012)

Dalam buku FLORA: Uniknya Beragam Tumbuhan di Dunia ini menyajikan informasi tentang tumbuhan dari masa lalu, proses terjadinya fotosintesis pada tumbuhan, cara perkembangbiakan tanaman secara vegetatif dan

generatif, tanaman yang dapat memangsa serangga. Tujuan buku ini dibuat agar pengetahuan FLORA semakin bertambah.

Buku Ensiklopedia ini berjumlah 64 halaman, dengan target pembaca yaitu anak sekolah. Buku ini di desain, sesuai dengan seleranya anak sekolah. Warna yang dipakai adalah warna-warna cerah. Selain itu, ditambahkan ilustrasi bunga-bunga yang cantik, sehingga dapat menarik perhatian pembaca, khususnya anak sekolah.

II.2.3. Ensiklopedia Seni & Budaya Nusantara

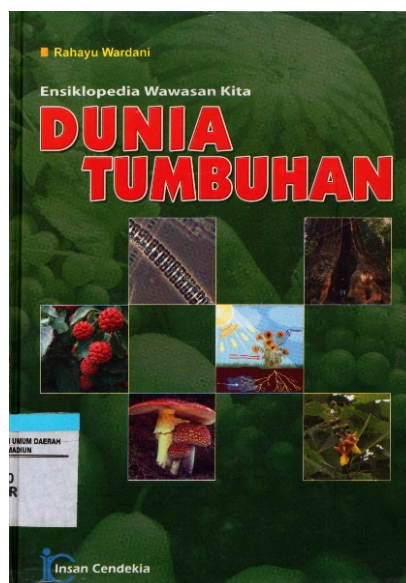


Gambar II.11. Ensiklopedia Seni & Budaya Nusantara
(Sumber: Gendhis Paradise., 2009)

Buku ini merupakan perwujudan dari upaya permasalahan seni dan budaya di Indonesia. Pengetahuan mengenal ragam seni dan budaya nusantara sebaiknya dilakukan sejak usia dini, misalnya sejak usia sekolah dasar. Sebagai kekayaan bangsa, sudah seharusnya seni dan budaya tersebut dilestarikan dan dikenalkan seluruh warga negara Indonesia.

Buku ini dijelaskan dari Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam sampai Papua Barat, yang digambarkan secara menarik dan penuh warna. Sebagai pelengkap, disertakan juga data-data mengenal provinsi di Indonesia yang dapat menambah wawasan anak.

II.2.4. Ensiklopedia Wawasan Kita Dunia Tumbuhan



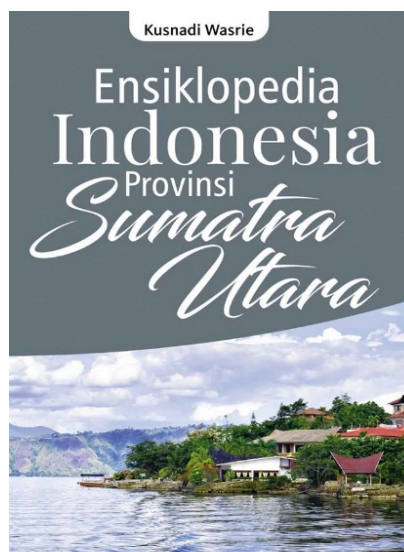
Gambar II.12. Ensiklopedia Wawasan Kita Dunia Tumbuhan
(Sumber: Rahayu Wardani., 2007)

Buku Ensiklopedia Wawasan Kita ini berisi informasi-informasi yang dapat membantu pembaca menambah pengetahuan. Selain bisa mendapatkan pengetahuan umum, pembaca juga akan mendapatkan hal-hal menarik tentang informasi yang mungkin belum didapatkan sebelumnya. Selain informasi buku ini dilengkapi dengan gambar yang relevan.

Setelah membaca buku ini, penulis dapat menambah pengetahuan tentang tema yang dikaji. Seperti materi – materi yang menarik untuk dicantumkan di dalam

buku ensiklopedia. Tata Letak (*Layout*) dalam buku ini tersusun dengan rapi. Unsur-unsur desainnya juga menyatu dengan tema buku yaitu Dunia Tumbuhan. Mulai dari pewarnaannya sampai desain ilustrasi nya.

II.2.5. Ensiklopedia Indonesia Provinsi Sumatera Utara



Gambar II.13. Ensiklopedia Indonesia Provinsi Sumatera Utara
(Sumber: Kusnadi Wasrie., 2022)

Buku Ensiklopedia Indonesia ini terdapat 34 provinsi yang ada di Indonesia di mana pada setiap provinsi berisikan uraian dan keterangan serta gambar yang memuat segala hal yang berkaitan atau berhubungan dengan Provinsi Sumatera Utara. Buku yang isinya memberikan gambaran dan wawasan kepada pembaca untuk lebih tahu dan mengenal kekayaan bangsa Indonesia yang perlu dilestarikan karena merupakan warisan leluhur. Konsep desainnya identik dengan budaya yang ada di Sumatera Utara. Fotografi dalam buku ini juga bagus, sehingga penulis menjadikannya referensi untuk buku ensiklopedia yang akan dibuat.

II.2.6. Seri Tanaman Ensiklopedia Serai



Gambar II.14. Seri Tanaman Ensiklopedia Serai
(Sumber: Penerbit KBM., 2022)

Serai merupakan tanaman yang tergolong kedalam suku rumput-rumputan karena memiliki akar serabut yang mirip dengan rumput. Keberadaan serai sangat dibutuhkan dalam segala bidang seperti digunakan sebagai bahan penyedap masakan, minuman herbal, obat pestisida dan banyak lagi. Tanaman serai sudah sejak lama dibudidayakan di Indonesia karena memiliki banyak manfaat dalam dunia kesehatan. Dalam pembudidayaan serai terbilang sangat mudah. Penanaman serai dapat dilakukan di pekarangan rumah maupun di dalam *polybag*, yang mana tanaman serai juga berfungsi menjadi hiasan pada halaman rumah. Dalam pembahasan serai yang lebih mendalam lagi semua telah dijabarkan di dalam buku ini mulai dari Deskripsi, Filosofi, Manfaat, Budidaya, dan Peluang Bisnisnya.